

PKM Bimbingan Belajar Siswa SD Negeri 057239 Sekoci Langkat Sumatera Utara di Masa Pandemi Covid-19

A. Mahendra^{1*}, Elseriani Nainggolan², Tiurmaduma Situmorang³, Putri Sri Yosepha Br Sinaga⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: mahendraroshan7@gmail.com

Info Artikel Diterima : 01/05/2021 Direvisi: 13/05/2021 Disetujui: 25/05/2021

Abstract. *The program to help students learn is a community service carried out at SD Negeri 057239 Sekoci, Besitang District, which is located at Sukaramai Hamlet, Sekoci Village, Langkat Regency, North Sumatra. for 1 month starting from March 31, 2021 to May 6, 2021. The activities carried out in this service are teaching and learning activities at home and helping students in doing school assignments which are carried out for 1 month. The material comes from thematic books and guidebooks from schools. In the implementation of this Community Service there are several obstacles such as: The distance to teaching at home between classes 3,4 and 5 is very far in insufficient time, Lack of attention from students in learning at home, students' awareness of their responsibility in doing assignments is still lacking, lack of communication and parental attention to their children.*

Keywords: *Community Service Implementation, Offline Learning, Learning Outcomes*

Abstrak. *Program membantu siswa belajar merupakan suatu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 057239 Sekoci, Kecamatan Besitang, yang beralamat di Dusun Sukaramai, desa Sekoci Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. selama 1 bulan terhitung tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 6 Mei 2021. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah kegiatan belajar-mengajar di rumah dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas Sekolah yang dilaksanakan selama 1 bulan. Materinya berasal dari buku Tematik dan buku Panduan dari sekolah. Dalam pelaksanaan Pengabdian ini terdapat beberapa hambatan seperti: Jarak menempuh mengajar di rumah antara kelas 3,4, dan 5 sangat jauh dalam waktu yang tidak memadai, Kurangnya perhatian siswa/siswi dalam belajar di rumah, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, kurangnya komunikasi dan perhatian orangtua terhadap anak-anaknya.*

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pengabdian, Pembelajaran Luring, Hasil Belajar.*

How to Cite: Mahendra, A., Nainggolan, E., Situmorang, T., & Sinaga, P. S. Y. B. (2021). PKM Bimbingan Belajar Siswa SD Negeri 057239 Sekoci Langkat Sumatera Utara di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57-63. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i2.966>



Copyright (c) 2021 A. Mahendra, Elseriani Nainggolan, Tiurmaduma Situmorang, Putri Sri Yosepha Br Sinaga. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pentingnya pendidikan bukan suatu hal yang diragukan lagi diseluruh dunia khususnya Indonesia. Melalui pendidikan orang - orang lebih dapat mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Mutu pendidikan melahirkan calon-calon tenaga kerja yang unggul dengan kualitas yang tinggi. Tenaga kerja yang berkualitas akan membawa perubahan yang baik bagi lingkungan lokal maupun nasional. Melihat kepesatan perkembangan zaman, mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai ilmu yang kita terima di dunia pendidikan dan dapat mengaplikasikannya di dunia kerja. Mahasiswa juga harus peduli dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Saat ini, seluruh dunia termasuk Indonesia dilanda pandemic Covid-19 sehingga menyebabkan lumpuhnya berbagai aktivitas pendidikan baik di

perguruan tinggi maupun tingkat pendidikan di bawahnya (Fredy et al., 2020). Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi Universitas Santo Thomas Medan menyesuaikan kegiatan-kegiatan pengabdian di masa pandemic yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa bidang sebagai berikut:

1. Mahasiswa membantu anak-anak SD belajar di rumah. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mencerdaskan anak bangsa,
2. Melakukan penelitian tentang covid-19 di masyarakat tempat mahasiswa melaksanakan Pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam meneliti,
3. Membuat proses bisnis wirausaha baru. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam berjiwa Wirausaha.
4. Meneliti potensi desa dimana mahasiswa melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis potensi desa yang akan menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa setempat.

Dari keempat bidang diatas, Tim PKM memilih salah satu opsi untuk dilaksanakan selama Pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini, tim memilih bidang pertama yaitu Mengajar anak SD belajar di rumah. Hal ini disebabkan karena kondisi masalah yang mesti diselesaikan yaitu perlu adanya pendampingan anak-anak yang belajar dari rumah baik secara daring maupun secara luring.

Berdasarkan analisis situasi yang terjadi, kurangnya sosialisasi antara para orang tua dan guru beserta masyarakat sekitarnya yang terkait dalam proses belajar-mengajar di rumah membuat para siswa banyak yang belajar secara tidak optimal dikarenakan situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Tidak optimalnya proses belajar ini disebabkan oleh banyak kendala dalam menghadapi pembelajaran daring ini banyak yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, salah satunya guru memberikan banyak tugas yang diberikan, guru kurang menguasai IT, dan tidak efektifnya pembelajaran di rumah anak sering bermain game di gadget setiap saat (Putri et al., 2021; Sari, Tusyantari & Suswandari, 2021). Hal inilah yang dapat berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 (Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Oleh karena itu penulis melakukan berbagai strategi yang efisien dan efektif dengan menerapkan games asik diantaranya: tebak kata yang berkaitan dengan pelajaran, games edukasi seperti kuis dalam pembelajaran, games konsentrasi, dimana games tersebut melatih titik kejenuhan siswa dalam berpikir. Games-games edukasi seperti ini telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan :

1. Melakukan Pengenalan Lingkungan Sekolah

Pada tahap ini Tim PKM melakukan cek lokasi yaitu mendatangi sekolah SD N 057239. Tujuannya melakukan perkenalan kepada guru dan sekaligus kepada siswa – siswi SD N 057239, sehingga dapat membangun interaksi positif antara tenaga pengajar dari Tim PKM dengan Guru dan dengan peserta didik.

2. Melakukan proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara tenaga pengajar/guru dengan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam tahap ini tim PKM melaksanakan proses belajar mengajar dengan beberapa metode yaitu :

a. Metode Ceramah

Pada metode ini tenaga pengajar dari tim PKM menyampaikan atau menjelaskan materi secara lisan sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran. Contohnya, dalam pelajaran matematika tim PKM memberikan contoh soal dan menjelaskan cara pengerjaannya dengan menggunakan media papan tulis. Dengan cara seperti ini peserta didik dapat mengikuti materi pembelajaran dengan mudah.

b. Metode Tanya Jawab

Pada metode ini tenaga pengajar dari tim PKM memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. metode ini cocok untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa, memancing agar siswa berani untuk mengungkapkan gagasan atau pendapatnya sehingga terjalin komunikasi yang baik antara tenaga pengajar dengan peserta didik.

c. Metode diskusi kelompok

Pada metode ini tenaga pengajar menyajikan materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang bertujuan untuk membina kerjasama antara siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Metode ini efektif digunakan pada semua mata pelajaran karna siswa dapat saling bertukar pikiran dan sama – sama memahami materi pembelajaran.

d. Metode Latihan

Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh tenaga pengajar dari tim PKM dan mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan selama 30 hari ini berlangsung dengan lancar sesuai rencana. Walau tim mengalami beberapa hambatan selama kegiatan PKM tetapi dapat segera diatasi dengan baik.

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini terdapat beberapa hambatan seperti: Jarak menempuh mengajar di rumah antara kelas 3,4, dan 5 sangat jauh dalam waktu yang tidak memadai, Kurangnya perhatian siswa/siswi dalam belajar di rumah, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, kurangnya komunikasi dan perhatian orangtua terhadap anak-anaknya.

Cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

1. Membangun motivasi diri.
2. Belajar berinteraksi dengan lingkungan.
3. Memberi teladan dalam sikap dan tingkah laku kepada anak.
4. Menyediakan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar.
5. Membangun dan memberi motivasi anak.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 dalam jaringan (daring) dan luar jaringan dengan proses belajar mengajar sangat berdampak kepada tenaga pendidik (guru) dan para orangtua yang tidak dapat memantau secara penuh bagaimana aktivitas yang dilakukan peserta didik, apakah benar mengikuti pembelajaran serius atau tidak. Hal tersebut memunculkan ketidakpuasan guru dan para orangtua yang merasa bahwa komunikasi yang terjadi tidak se-aktif dan se-antusias saat pembelajaran konvensional.

Pembelajaran Luring menurut Sunendar, dkk. (2020), dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. "Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh ialah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka".

Dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik aktif dan sangat antusias mengikuti pelajaran. Ini ditandai dengan kehadiran peserta didik datang tepat waktu bahkan ada yang datang sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Ini disebabkan karena peserta didik senang dengan tenaga pengajar dari tim PKM. Selain itu mereka diberi kebebasan untuk berdiskusi dengan teman-temannya dan didampingi salah satu anggota tim PKM serta mereka tidak takut untuk berinteraksi dengan kami tim PKM, lain halnya ketika mereka berinteraksi dengan guru yang mengajar mereka disekolah.

Metode –metode pembelajaran dianggap cukup efektif bagi peserta didik dalam memecahkan masalah - masalah pembelajaran pada umumnya yang cenderung menjadikan peserta didik pasif. Kami dari tim PKM melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu wajib pakai masker dan cuci tangan sebelum kegiatan dimulai. Kami menjelaskan materi pembelajaran secara berkelompok dimana setiap 1 kelompok 1 tenaga pengajarnya dan 5 orang peserta didik, dengan cara seperti ini materi dapat tersampaikan dengan mudah karna pengajarnya tidak kewalahan dalam memperhatikan peserta didiknya apakah paham atau tidak dengan materi yang dijelaskan. Selain itu peserta didik bisa menanyakan kepada kami materi yang masih belum mereka pahami dan kami pun kembali menjelaskannya sampai mereka mengerti. Setelah kami siap menjelaskan materi kami membuat kuis yaitu mengerjakan soal yang bertujuan untuk menambah pemahaman dari peserta didik dan mengetahui sejauh mana mereka mengerti. Pada saat pelaksanaan PKM kami berusaha menanamkan nilai spiritual dalam diri peserta didik dengan cara berdoa sebelum dan sesudah mengakhiri pembelajaran.

Adapun kami buat permainan dalam bentuk perlombaan supaya peserta didiknya tidak jenuh diantaranya menggambar yang nantinya kami berikan penilaian serta diberikan hadiah, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian



Gambar 2. Foto Bersama Guru SD 057239 Sekoci



Gambar 3. Foto mengajar siswa SD 057239 Sekoci

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Adapun Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada siswa SD NEGERI 057239 Sekoci adalah sebagai berikut :

- 1) kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 30 hari dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu wajib pakai masker dan cuci tangan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- 2) Untuk mencapai tujuan dan kebutuhan pembelajaran dari pihak sekolah maka Kegiatan belajar tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan dari guru pandamping sehingga kendala – kendala yang terjadi saat kegiatan berlangsung dapat segera diatasi.
- 3) Pada kegiatan belajar mengajar siswa juga di berikan waktu istirahat, Serta diberikan beberapa permainan dalam bentuk perlombaan yang bertujuan untuk membangun kerjasama antar siswa, menciptakan interaksi positif antara tenaga pengajar dengan siswa, siswanya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengasah kemampuan siswa untuk berkreaitifitas. Selain itu ada beberapa kendala saat proses PKM diantaranya ada beberapa siswa yang tidak mengikuti prokol kesehatan contohnya tidak memakai masker yang mengharuskan tenaga pengajar harus aktif dalam mengingatkan ini juga disebabkan karna kurangnya himbauan orangtua akan pentingnya menjaga kesehatan kepada peserta didik. Selain itu ada juga siswa yang tidak mau mengikuti arahan dari tenaga pengajar dari tim PKM misalnya tidak datang tepat waktu, malas mengerjakan tugas, dan susah diatur saat proses pembelajaran berlangsung salah satu cara yang kami lakukan adalah menegur, membicarakannya dengan guru kelasnya dan orang tua siswa.

Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan PKM di SD Negeri 057239 Sekoci adalah tim mendapatkan kesempatan menjadi Tenaga pengajar, belajar menjadi pribadi yang sabar, dan bekerja walaupun tanpa tanda jasa. Kami juga dituntut untuk bisa bekerjasama dengan tim, menjadi lebih dewasa dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi baik dari dalam

maupun dari luar serta tidak terburu – buru dalam mengambil keputusan. Bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama ini lewat pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Evayenny, E., Putra, N. L. J., & Ayuningrum, S. (2021). Penyuluhan Metode Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Negeri 01 Karet Kuningan . *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-19. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i1.931>
- Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ring Border During Covid-19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 171-180.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. . (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SUGIHAN 03 BENDOSARI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Sari, R. P., Tussyantari , N. B., & Suswandari, M. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81-86.
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>